

**SOLIDARITAS SOSIAL DALAM MENGATASI MASALAH EKONOMI
MELALUI ADAT KUMPUL KOPE DI DESA RUAN KECAMATAN
KOTA KOMBA KABUPATEN MANGGARAI TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Administrasi Publik Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**



OLEH

ALFIANUS NALANG

42119001

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

KUPANG

2023

LEMBARAN PENGESAHAN

SOLIDARITAS SOSIAL DALAM MENGATASI MASALAH EKONOMI
MELALUI ADAT KUMPUL KOPE DI DESA RUAN KECAMATAN KOTA
KOMBA KABUPATEN MANGGARAI TIMUR

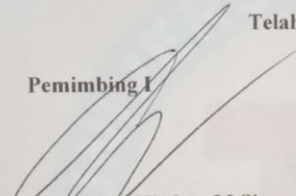
Diajukan Oleh:

ALFIANUS NALANG

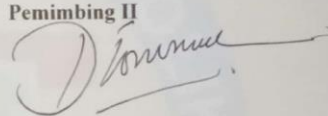
42119001

Telah Disetujui Oleh:

Pemimbing I



Drs. Marianus Kleden, M.Si

Pemimbing II


Yosef D. Lamawuran, S.Sos, M.Si

Disahkan Oleh:

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG


Drs. Frans Bapa Tokan, M.A

MOTTO

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Dan tidak ada kemudahan tanpa doa”

ABSTRAK

Judul Penelitian Solidaritas Sosial Dalam Mengatasi Masalah Ekonomi Melalui Adat Kumpul Kope Di Desa Ruan Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur.

Kumpul kope adalah penggalangan dana atas dasar kebersamaan keluarga, tetangga, rekan kerja dan kenalan dekat (hae reba) sebagai persiapan pernikahan calon pengantin pria. Melalui penggunaan indikator solidaritas, penelitian ini berupaya untuk mengetahui hakikat solidaritas kelompok sosial dalam Tradisi Kumpul Kope di Desa Ruan, Kecamatan Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur, serta faktor-faktor yang mempengaruhi tdi lokasi tersebut. menurut tradisi kumpul kope Durkheim (1893/1964:17), mekanis dan organik. Melalui penggunaan indikator solidaritas, penelitian ini berupaya untuk mengetahui hakikat solidaritas kelompok sosial dalam Tradisi Kumpul Kope di Desa Ruan, Kecamatan Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur , serta faktor-faktor yang mempengaruhi tradisi Kumpul kope di lokasi tersebut. menurut Emile Durkheim (1893/1964:17), mekanik dan organik. Dengan menggunakan indikator tersebut kemudian dijadikan acuan penelitian mengenai solidaritas sosial dalam mengatasi masalah ekonomi melalui adat Kumpul Kope. Teknik pengumpulan datanya adalah Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian kumpul kope sebagai sebuah bentuk solidaritas dalam mengatasi masalah Ekonomi karena melibatkan berbagai

anggota masyarakat yang saling berkontribusi dengan menyumbang Sebagian dari penghasilan atau harta mereka untuk membantu satu sama lain, Tindakan ini mencerminkan rasa persaudaraan, saling peduli, dan gotong royong dalam membantu sesama anggota komunitas yang sedang membutuhkan bantuan finansial. Melalui kumpul kope, terjalinlah ikatan sosial yang kuat dan membantu memperkuat hubungan antara anggota masyarakat Desa Ruan, sehingga menciptakan rasa kebersamaan dan solodaritas.

Tujuan dari kegiatan kumpul kope Desa Ruan ini adalah untuk menjunjung tinggi keharmonisan antar peserta maupun antara peserta dengan pengurus. Rahasia hidup berdampingan dalam kehidupan sosial adalah memiliki hubungan yang sehat. Ikatan solidaritas serupa juga terbentuk antar anggota keluarga patrilineal pada masyarakat Desa Ruan berkat tradisi kumpul kope.

Kata Kunci : Kumpul Kope, Solidaritas Sosial

KATA PENGANTAR

Terpujilah Allah Tri Tunggal, untuk segala karya yang ajaib serta syukur yang melimpah oleh karena kasih setia-Nya yang selalu menyertai perjalanan penulis sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Proposal ini banyak pihak yang salalu memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik
4. Sekertaris Program Studi Ilmu Administrasi Publik
5. Bapak Drs. Marianus Kleden, M.Si selaku pembimbing I, dan Bapak Yosep D. Lamawuran, S.Sos, M.Siselaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, untuk membimbing penulis selama proses penyelsaian Proposal ini.
6. Papa dan mama yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat selama penyusunan Proposal ini.
7. Teman-temanku satu bimbingan penelitian proposal yang telah berjuang bersama-sama penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Demikian kesempurnaan Proposal ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Kupang, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAR TEORI.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Konsep Solidaritas Sosial.....	9
2.2.1 Pengertian Konsep Solidaritas	9
2.2.2 Prinsip Solidaritas	10
2.2.3 Bentuk-bentuk Solidaritas Sosial.....	11
2.3 Perubahan Sosial	13
2.4 Konsep Kelompok Sosial.....	14
2.4.1 Pengertian Kelompok Sosial.....	14

2.4.2 Ciri-ciri Kelompok Sosial	15
2.4.3 Tipe-tipe Kelompok Sosial	16
2.5 konsep Interaksi sosial	21
2.6 Masalah Ekonomi.....	24
2.7 konsep Kumpul Kope.....	26
2.7.1 Pengertian Kumpul Kope.....	26
2.7.2 organisasi pelaksana kumpul kope.....	30
2.7.3 metode kerja tradisi kumpul kope.....	31
2.7.4 evaluasi dalam kumpul kope.....	33
2.7.5 proses pelaksanaan kumpul kope.....	34
2.8 Kerangka Berpikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Pendekatan Penelitian	39
3.2 Lokasi Penelitian.....	39
3.3 Fokus Penelitian	40
3.4 Informan Penelitian.....	41
3.5 Sumber Data.....	42
3.6 Teknik Pengumpulan Data	42
3.7 Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....	45
4.1 Sejarah Singkat Desa Ruan	45

4.2 Letak Geografis Desa Ruan	47
4.3 Visi Misi Desa Ruan	47
4.4 Kondisi Demografi.....	47
4.4.1 Jumlah Penduduk	47
4.4.2 Agama	48
4.4.3 Keadaan Perekonomian.....	49
4.4.4 Pendidikan.....	51
4.5 Pemerintahan Desa Ruan	54
4.5.1 Gambar Struktur Pemerintahan Desa Ruan	55
4.5.2 Uraian Dan Fungsi Aparat Desa	55
4.6 Pandangan Masyarakat Desa Ruan Terhadap Tradisi Kumpul Kope.....	70
4.7 Kumpul Kope Dipandang Sebagai Sebuah Bentuk Solidaritas Dalam Mengatasi Masalah Ekonomi Oleh Masyarakat Desa Ruan	70
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	72
5.1 Kumpul Kope Sebagai Bentuk Solidaritas Mekanik	72
5.1.1 Kumpul Kope Digunakan Untuk Memperkuat Ikatan Kekerabatan.....	72
5.1.2 Kumpul Kope Digunakan Secara Resiprokal	73
5.1.3 Tradisi Kumpul Kope Sesuai Kebutuhan.....	74
5.2 Kumpul Kope Sebagai Bentuk Solidaritas Organik.....	75
5.2.1 Kumpul Kope Sebagai Ekspetasi Sosial Dalam Pemberian	

Sumbangan.....	75
5.2.2 Kumpul Kope Sebagai Bentuk Pembagaian Dalam Persiapan	
Pernikahan.....	76
5.3 Faktor Penghambat Dan Pendukung Tradisi Kumpul Kope (Belis)	
Di Desa Ruan	76
BAB VI PENUTUP	79
6.1 Kesimpulan	79
6.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
Lampiran	82